

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR
PENYEBAB TERJADINYA PERNIKAHAN DINI
(Studi Kasus Masyarakat Desa Argamukti Kecamatan Argapura
Kabupaten Majalengka)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah



BUNA SAID SAYYIDINA

NIM: 2008201024

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

BUNA SAID SAYYIDINA. NIM:2008201024. “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PERNIKAHAN DINI (Studi Kasus Masyarakat Desa Argamukti Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka)”, 2024.

Pernikahan dini merupakan sebuah permasalahan yang cukup masyhur terjadi di negara Indonesia, karena Indonesia masih sangat terpaut dengan budaya nenek moyang mereka, orang-orang Indonesia pada zaman dahulu tidak mengenal umur untuk melaksanakan pernikahan, ketika si laki-laki sudah mampu dan berkecukupan maka akan langsung mencari pasangan hidup. Penelitian ini dilatarbelakangi dari maraknya kasus pernikahan dini yang terjadi di Desa Argamukti. Penulis ingin mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan maraknya kasus pernikahan dini di Desa Argamukti Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya pernikahan dini di Desa Argamukti, dan juga upaya apa saja yang pemerintah Desa lakukan untuk meminimalisir pernikahan dini yang terjadi di Desa Argamukti. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, juga dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara yang menjadi salah satu alat utama dalam penelitian ini, adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yuridis sosiologis dan pendekatan pertukaran sosial, kemudian disimpulkan.

Hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan di Desa Argamukti Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya pernikahan dini di Desa Argamukti menunjukkan terdapat beberapa faktor, yaitu paham keagamaan, dorongan dari orang tua, keinginan individu, juga budaya yang masih melekat di kehidupan masyarakat Desa Argamukti. Adapun upaya pemerintah Desa Argamukti untuk meminimalisir terjadinya pernikahan dini di Desa Argamukti salah satunya yaitu dengan memberikan penyuluhan mengenai dampak dari pernikahan dini juga memberikan pengetahuan mengenai hal tersebut, pemerintah Desa juga membuat program kesehatan dan reproduksi supaya masyarakat lebih sadar akan hal tersebut, pemerintah Desa juga memberikan akses pendidikan agar mudah dijangkau karena hal ini merupakan tembok awal untuk meminimalisir pernikahan dini yang terjadi di Desa Argamukti.

Kata Kunci : Pernikahan dini, faham keagamaan, orang tua, budaya, pemerintah Desa.

ABSTRACT

BUNA SAID SAYYIDINA. NIM: 2008201024. "ANALYSIS OF THE FACTORS CAUSING THE ACCIDENT OF MARRIAGE (Case Study of the Argamukti Village Community, Argapura District, Majalengka Regency)", 2024.

Early marriage is a well known problem in Indonesia, because Indonesia is still very much adrift with the culture of their ancestors, Indonesians in old times did not know the age to carry out marriage, when the man was able and sufficient, he would immediately look for a life partner. This research is motivated by the rampant cases of early marriage that occur in Argamukti village. The author wants to know what factors cause the rampant cases of early marriage in Argamukti Village, Argapura District, Majalengka Regency.

The purpose of this research is to find out the factors that cause early marriage in Argamukti Village, and also what efforts the Village government has made to minimise early marriages that occur in Argamukti Village. The approach used is descriptive qualitative, also in this research the author uses interview techniques which are one of the main tools in this research, while the approach used is a juridical sociological approach and a social exchange approach, then concluded.

The findings of the research conducted in Argamukti Village, Argapura Subdistrict, Majalengka Regency regarding the factors that cause early marriage in Argamukti Village show that there are several factors, namely religious understanding, encouragement from parents, individual desires, as well as the culture that is still inherent in the life of the Argamukti Village community. As for the efforts of the Argamukti Village government to minimise the occurrence of early marriage in Argamukti Village, one of them is by providing counseling about the impact of early marriage and also providing knowledge about it, the Village government also makes health and reproductive programs so that people are more aware of this, the Village government also provides access to education so that it is easily accessible because this is the initial wall to minimise early marriage that occurs in Argamukti Village.

Keywords: *Early marriage, religious understanding, parents, culture, village government.*

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

الملخص

بونو سعيد سيدينا. نيم : 2008201024. "تحليل العوامل المسببة للزواج المبكر (دراسة حالة لمجتمع قرية أرغاموكتي منطقة أرغابورا ماجالينجكا ريجنسي)", 2024

الزواج المبكر هو مشكلة مشهورة جدا في إندونيسيا ، لأن إندونيسيا لا تزال مرتبطة جدا بثقافة أسلافهم ، لم يكن الشعب الإندونيسي في العصور القديمة يعرف سن الزواج ، عندما كان الرجل قادرا وكافيا ثم سيبحث على الفور عن شريك الحياة. كان الدافع وراء هذا البحث هو حالات الزواج المبكر المتفشية التي حدثت في قرية أرغاموكتي. وتود صاحبة البلاغ أن تعرف ما هي العوامل التي تؤدي إلى ارتفاع حالات الزواج المبكر في قرية أرغاموكتي، مقاطعة أرغابورا، منطقة ماغالينجكا.

الغرض من هذه الدراسة هو تحديد العوامل التي تسبب الزواج المبكر في قرية أرغاموكتي ، وكذلك الجهود التي بذلتها حكومة القرية لتقليل الزواج المبكر الذي يحدث في قرية أرغاموكتي. المنهج المستخدم هو نوعي وصفي، كما يستخدم المؤلف في هذه الدراسة تقنيات المقابلة التي تعد إحدى الأدوات الرئيسية في هذه الدراسة، في حين أن المنهج المستخدم هو منهج فقهي سوسولوجي فقهي ومنهج تبادل اجتماعي، ثم استنتج.

وتبين نتائج البحوث التي أجريت في قرية أرغاموكتي، بمقاطعة أرغابورا، منطقة ماغالينجكا فيما يتعلق بالعوامل المسببة للزواج المبكر في قرية أرغاموكتي أن هناك عدة عوامل، وهي التفاهم الديني، وتشجيع الوالدين، والرغبات الفردية، فضلا عن الثقافة التي لا تزال متأصلة في حياة سكان قرية أرغاموكتي. أما بالنسبة للجهود التي تبذلها حكومة قرية أرغاموكتي للحد من حدوث الزواج المبكر في قرية أرغاموكتي، وأحدها من خلال تقديم المشورة بشأن تأثير الزواج المبكر وكذلك توفير المعرفة عنه، كما تقوم حكومة القرية بعمل برامج صحية وإنجابية حتى يكون المجتمع أكثر وعيا بذلك، كما توفر حكومة القرية إمكانية الوصول إلى التعليم بحيث يسهل الوصول إليه لأن هذا هو الجدار الأولي لتقليل الزواج المبكر حدث في قرية أرغاموكتي.

الكلمات البحث: الزواج المبكر، التفاهم الديني، الوالدان، الثقافة، حكومة القرية.

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR
PENYEBAB TERJADINYA PERNIKAHAN DINI
(Studi Kasus Masyarakat Desa Argamukti Kecamatan Argapura
Kabupaten Majalengka)**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah

Oleh:

Buna Said Sayyidina


NIM: 2008201024

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Mohamad Rana, M.H.I.
NIP. 198509202015031003


H. Nursyamsudin, M.A
NIP. 197108162003121002

Mengetahui:
a.n. Ketua Jurusan Hukum Keluarga
Sekretaris Jurusan,


H. Nursyamsudin, M.A
NIP. 197108162003121002

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalāmu`alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Buna Said Sayyidina, NIM : 2008201024** dengan judul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PERNIKAHAN DINI (Studi Kasus Masyarakat Desa Argamukti Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka)**”. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah (FS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqsyahkan.

Wassalāmu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

Pembimbing:

Pembimbing II,


Mohamad Rana, M.H.I.
NIP. 198509202015031003

**IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON**


H. Nursyamsudin, M.A
NIP. 197108162003121002

Mengetahui:

a.n. Ketua Jurusan Hukum Keluarga
Sekretaris Jurusan,

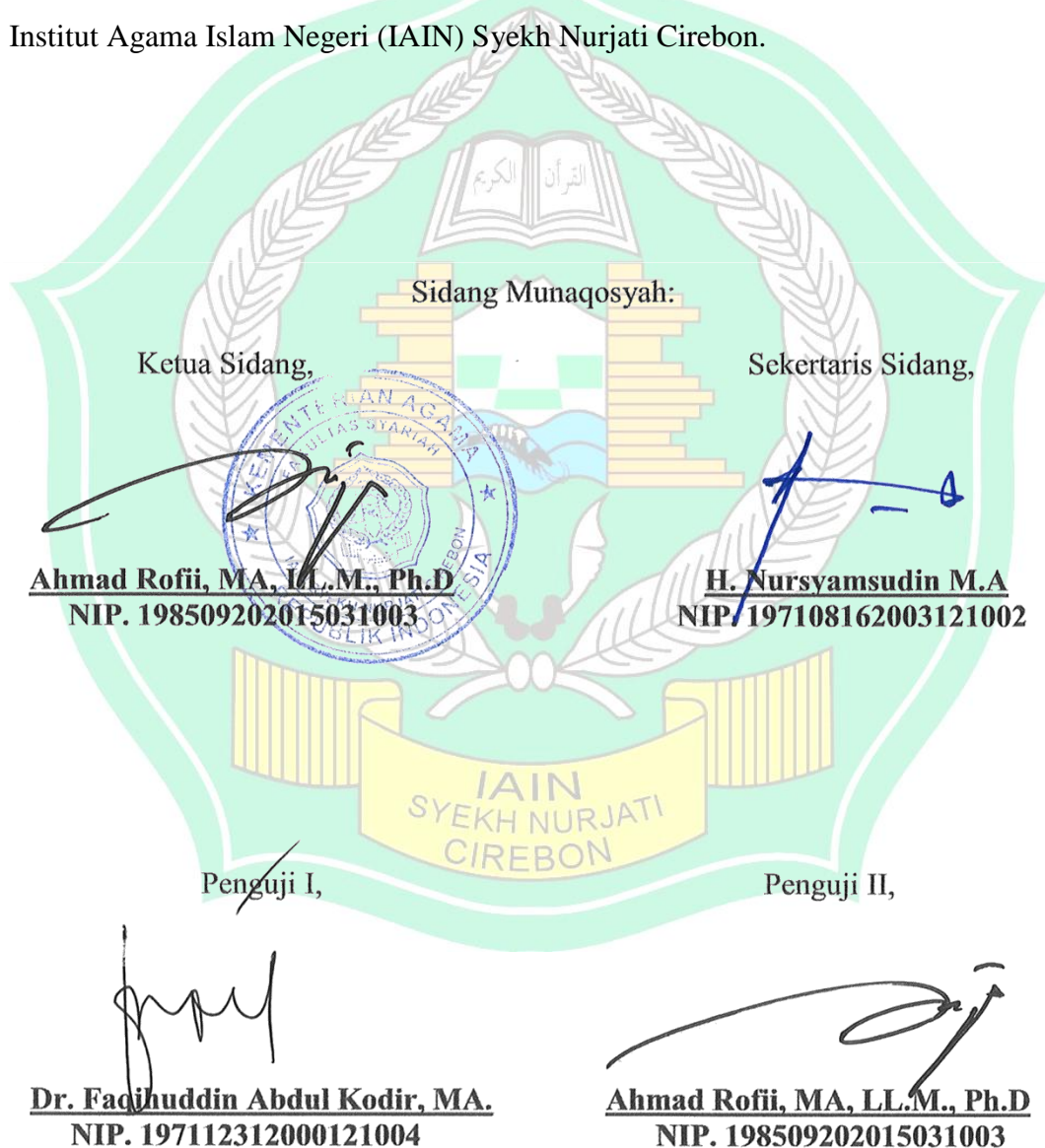

H. Nursyamsudin, M.A
NIP. 197108162003121002



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PERNIKAHAN DINI (Studi Kasus Masyarakat Desa Argamukti Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka)”, oleh **Buna Said Sayyidina, NIM : 2008201024**, telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 13 mei 2024.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah (FS) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Buna Said Sayyidina
NIM : 2008201024
Tempat, Tanggal Lahir : Sumedang, 29 Mei 2002
Alamat : Dusun Sirah Cipelang 002/004 Kecamatan
Conggeang Kabupaten Sumedang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PERNIKAHAN DINI (Studi Kasus Masyarakat Desa Argamukti Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka)”**, ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 06 Mei 2024
Saya yang menyatakan,



Buna Said Sayyidina
NIM. 2008201024

KATA PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT Tuhan yang maha *ghafūr* yang mana telah memberikan dan melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya serta telah menitipkan dan memberikan setetes ilmu kepada penulis dari luasnya samudera ilmu yang melebihi luasnya alam raya yang tidak terkira ini sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menuntaskan laporan akhir penelitian skripsi yang berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PERNIKAHAN DINI (Studi Kasus Masyarakat Desa Argamukti Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka)”, ini dengan tepat waktu walaupun saya rasa masih banyaknya kekurangan dan kesalahan yang saya sadari ataupun tidak dalam karya ini. Shalawat serta salam tidak lupa saya curahkan pada baginda alam Nabi agung Muhammad SAW karena berkat jasa beliau kita dapat merasakan kehangatan agama Islam yang telah beliau syiarkan selama ini, dan kita pula dapat merasakan nikmat dan manisnya ilmu.

Saya persembahkan karya yang tidak seberapa ini apabila dibandingkan dengan jasa-jasa mereka, terkhusus kepada Ayahandaku tercinta bapak Tatang Said Faintah yang mana beliau salah satu dari sekian banyak orang yang berjasa dalam hidup saya, yang mana dengan jerih payah, peluh keringat, banting tulangnya, dan dengan keikhlasannya beliau rela mendidik hingga menyekolahkan anaknya ini tanpa meminta dan menuntut balas jasa kepada anak-anaknya.

Kemudian kepada ibunda tercinta ibu Lilis Kurniasih yang mana beliau adalah orang yang memberikan banyak pengorbanan selama hidupnya dan diberikan secara cuma-cuma tanpa meminta atau menuntut timbal balik, semenjak saya dikandung olehnya selama sembilan bulan sepuluh hari, kemudian beliau melahirkan saya dengan mempertaruhkan nyawanya hingga saat ini dengan berkat doa-doanya yang selalu beliau panjatkan ke langit yang mana menjadi salah satu sebab saya dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan-kebaikan yang diberikan olehnya di dunia maupun di akhirat kelak, *āmīn*.

Semoga persembahan ini merupakan permulaan dari segala hal yang akan saya persembahkan kelak, mungkin saat ini saya hanya bisa mempersembahkan seonggok kertas dengan guratan-guratan tinta yang mungkin bagi sebagian orang

hal ini tidak berharga, akan tetapi semoga ini menjadi awal mula dari persembahan yang akan saya persembahkan pada orang tua saya kelak,

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَذُنُوبَ وَلِوَالِدَيْنَا وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنَا صَغِيرًا. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِمَشَاجِحِنَا وَلِمَنْ عَلَّمَنَا وَارْحَمْهُمْ، وَأَكْرِمْهُمْ بِرِضْوَانِكَ الْعَظِيمِ، فِي مَقْعَدِ الصَّدَقِ عِنْدَكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا وَتَبَّتْ أَقْدَامُنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ، رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَانِ أَنْ آمِنُوا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ، رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ وَاجْمِعِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، وَتَابِعْ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ بِالْخَيْرَاتِ، رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: "Ya Allah ampunilah dosa kami dan dosa orang tua kami dan kasihanilah mereka sebagaimana mereka merawatku ketika masih kecil. Ya Allah ampunilah guru-guru kami dan orang yang telah mengajar kami. Sayangilah mereka, muliakanlah mereka dengan keridhaan-Mu yang agung, di tempat yang disenangi di sisi-Mu, wahai yang maha penyayang diantara yang maha penyayang, ya Allah ya Tuhan kami, semoga engkau tidak memberikan siksa kepada kami jika kami lupa dan keliru, ya Allah ya Tuhan kami, semoga engkau tidak membebani kami seperti engkau membebani orang-orang yang terdahulu sebelum kami, ya Allah ya Tuhanku, semoga engkau tidak membebani kami yang kami tidak mampu memikulnya dan semoga engkau mengampuni dosa-dosa kami dan mengangkat kami semua, dan semoga engkau memberikan rahmat kepada kami, kepada-Mu kami bersujud, berikanlah pertolongan kepada kami semua untuk mengalahkan orang-orang kafir", ya Allah ya Tuhan kami, semoga engkau mengampuni atas dosa-dosa kami, dan kami semua melanggar batas-batas yang ditentukan dalam urusanku, dan semoga engkau menjaga setiap langkah kami, dan semoga engkau memberikan pertolongan untuk mengalahkan kaum kafir, ya Allah ya Tuhan kami, semoga Engkau mengampuni dosa-dosa kami, dan semoga engkau melebur semua kejahatan kami, dan semoga kami semua dimatikan bersama dengan orang-orang yang berbakti, ya Allah ya Tuhanku, engkau tidak membangkitkan ini semua dengan tanpa ada kegunaannya, maha suci engkau, dengan itu semoga engkau menjaga kami dari siksa api neraka, dan bagi seluruh muslimin dan muslimah dan mu`minin dan mu`minat yang hidup juga yang telah meninggal dan semoga Allah menetapkan antara kita dan antara mereka dengan kebagusan, ya Allah, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, serta selamatkanlah kami dari siksa neraka."

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Buna Said Sayyidina, atau lebih akrab disapa Buna, lahir di Sumedang tepatnya pada hari rabu tanggal 29, Mei 2002 masehi atau 16, Rabiul Awal 1423 hijriyah. Penulis merupakan anak ke-dua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Tatang Said Faintah dan Ibu Lilis Kurniasih, nama anak pertama dari pasangan Bapak Tatang Said Faintah dan Ibu Lilis Kurniasih adalah Bisma Said Sayyidina dan anak terakhir dari pasangan tersebut bernama Bilbi Said Sayyidina.

Adapun riwayat pendidikan formal dan non-formal yang pernah ditempuh oleh peneliti diantaranya:

Pendidikan formal:

1. Tahun 2009-2014 : SDN Sirah Cipelang
2. Tahun 2014-2017 : MTS Darussalam Kasomalang Subang
3. Tahun 2017-2020 : MA Darussalam Kasomalang Subang

Pendidikan non-formal:

1. Tahun 2014-2020 : Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang Subang
2. Tahun 2021-2024 : Pondok Pesantren Al-Ghozali Kota Cirebon

Dan pada saat ini penulis sedang menempuh pendidikan program S-1 pada Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga dan mengambil tugas akhir penelitian skripsi dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PERNIKAHAN DINI (Studi Kasus Masyarakat Desa Argamukti Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka)” dibawah bimbingan bapak Mohamad Rana M.H.I. dan bapak H. Nursyamsudin M.A. Disamping itu juga penulis menempuh pendidikan non formal di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Ghozali Kota Cirebon hingga saat ini.

MOTTO

**SEGALA SESUATU YANG BERLEBIHAN ITU TIDAK BAIK,
KECUALI “UANG”**

إِذِ الْفَتَىٰ حَسَبَ اِعْتِقَادِهِ رُفِعَ # وَكُلُّ مَنْ لَمْ يَعْتَقِدْ لَمْ يَنْتَفِعْ

**IDEALNYA PEMUDA HARUS MEMPUNYAI KEYAKINAN TEKAD
YANG TINGGI # SEBAB TANPA KEYAKINAN APAPUN TIDAK AKAN
BERMANFAAT**

(Ad-Durrotul Bahiyah Nadzmu al-Ajrumiyyah bait-17)



KATA PENGANTAR

Assalāmu'alaikum Warohmatullāhi Wabarokātuh.

الحمد لله الذي علم بالقلم علم الانسان ما لم يعلم فهو الرحمن الذي علم القرآن خلق الانسان علمه البيان
واشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له الملك الكريم المنان واشهد ان محمدا عبده ورسوله المصطفى على نبي
الاحسان محمد صلى الله عليه وسلم وعلى اله واصحابه والتابعين لهم باحسان الى يوم الدين اما بعد

Segala puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga dapat menyelesaikan laporan penelitian skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PERNIKAHAN DINI (Studi Kasus Masyarakat Desa Argamukti Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka)”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) pada program studi Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah (FS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan serta bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setiawan, Lc.,M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I, selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak H. Nursyamsudin, MA, selaku Sekretaris program studi Hukum Keluarga IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Bapak Mohamad Rana M.H.I., selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak H. Nursyamsudin, MA, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan arahan, bimbingan serta pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama menyusun skripsi ini.
6. Seluruh jajaran Dosen dan para staf Jurusan Hukum Keluarga IAIN Syekh Nurjati Cirebon, terima kasih atas ilmu yang telah diajarkan kepada penulis.

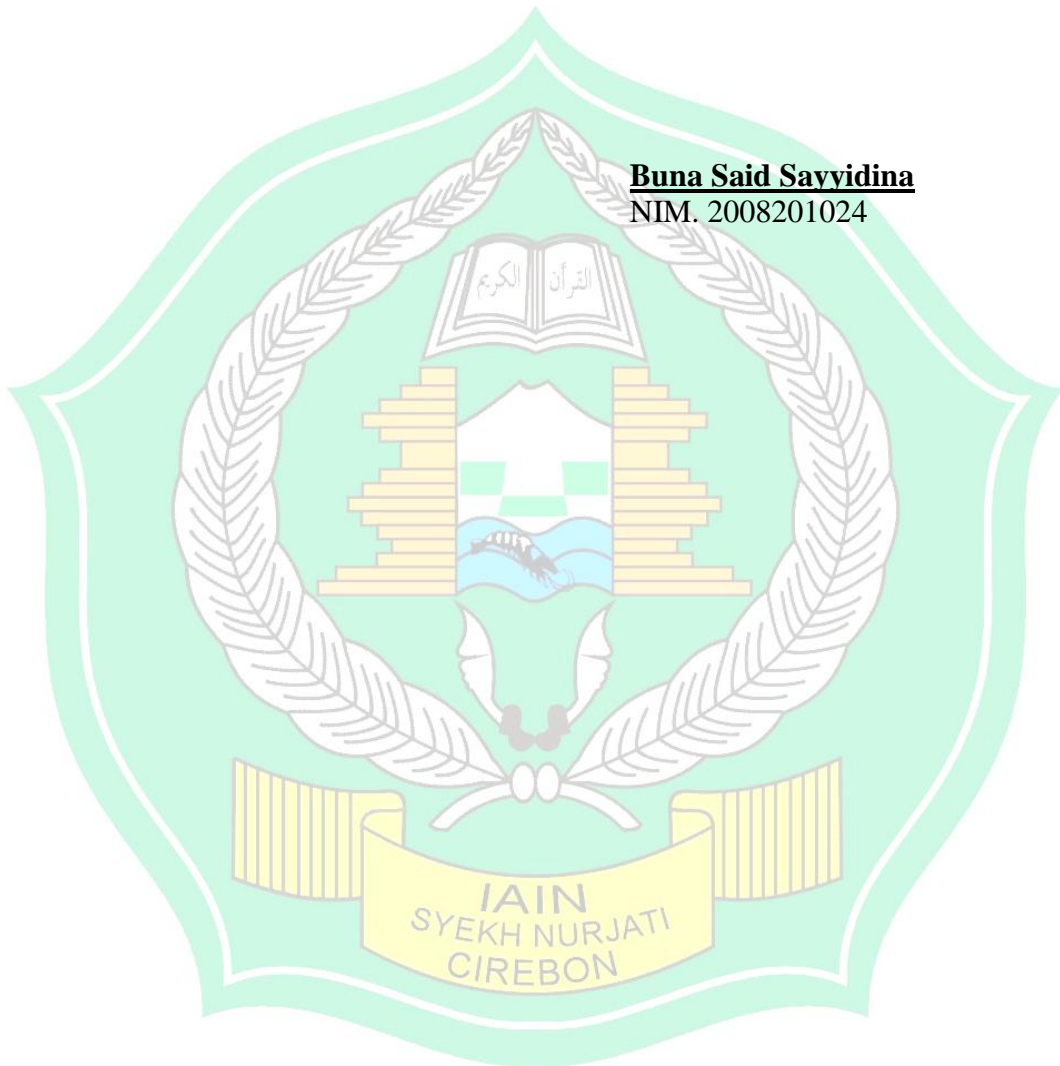
7. Para *masyaikh asatidz* dan *ustadzah* Pondok Pesantren Darussalam Kasomalang Subang dan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Ghozali Kota Cirebon, terimakasih atas berbagai macam ilmu yang telah diajarkan kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di tempat tersebut.
8. Kepada seluruh guru spiritual yang tidak bisa dicantumkan namanya disini akan tetapi tidak sama sekali mengurangi rasa hormat saya kepada mereka, yang selalu menasehati, membimbing, dan mengarahkan saya agar tetap memegang teguh pada ajaran Rasulullah.
9. Mamang fotocopy “SAUDARA” yang telah membantu merevisi skripsi saya sebelum diprint dan diserahkan pada dosen pembimbing sehingga tidak mendapat banyak revisi dan langsung di-acc tanpa hambatan.
10. Kepada rekan-rekan seperjuangan yang selalu memberikan dukungannya, terkhusus kepada sahabat-sahabat saya Adit Apriyana yang mana selalu menemani saya ketika melakukan penelitian di Desa Argamukti, kepada teman-teman lainnya Lutfia Cahya Aeni, Inayah, dan Nur Fadhillah yang mana selalu menemani dan memberikan dukungan sejak proses seminar proposal dimulai hingga skripsi ini selesai semoga silaturahmi kita tidak akan pernah terputus hingga ajal sampai dikerongkongan, dan semoga kita dapat berkumpul dan dikumpulkan kelak di surganya Allah SWT *āmin allahuma āmin*.

Ada pepatah mengatakan *tiada gading yang tak retak*, penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis memohon sebesar-besarnya bila dalam penulisan ataupun kutipan yang tidak sesuai dan masih kurang tepat dengan pedoman yang telah diberikan. Penulis juga mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan tentunya terlibat secara langsung ataupun tidak dalam proses penyusunan skripsi ini, dan tentunya penulis menerima saran dan kritikan yang konstruktif guna menyempurnakan karya ilmiah ini. Semoga seluruh amal baik Bapak/Ibu/Saudara/i yang telah membantu dan ikut terlibat dalam penyusunan skripsi ini mendapat pahala dari Allah SWT dan diberikan ganjaran di akhirat kelak *āmin allahumma āmin*.

Wassalāmu'alaikum Warohmatullahi Wabarokātuh.

Cirebon, 06 Mei 2024

Buna Said Sayyidina
NIM. 2008201024



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
MOTTO	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Literatur Review/Kajian Pustaka	11
E. Kerangka Teori.....	16
F. Metodologi	17
G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II KONSEP PERNIKAHAN DINI.....	26
A. Konsepsi Umum Perkawinan	26
1. Definisi.....	26
2. Hukum Perkawinan.....	35
3. Rukun & Syarat.....	46
4. Tujuan dan Hikmah Perkawinan.....	50
B. Konsepsi Perkawinan Dini.....	52
1. Definisi Perkawinan Dini.....	52
2. Batas Usia Minimal Pekawinan Perspektif Hukum Islam	54
3. Batas Usia Minimal Pekawinan Perspektif UU No. 1 Tahun 1974 atau UU No. 16 Tahun 2019	59
4. Batas Usia Minimal Pekawinan Perspektif Kompilasi Hukum Islam.....	60
C. Faktor Umum Penyebab Terjadinya Perkawinan Dini	64
1. Faktor Ekonomi.....	64
2. Faktor Pendidikan	65
3. Faktor Pergaulan Bebas.....	67

4. Faktor Dorongan Orang Tua	68
5. Faktor Adat Istiadat dan Budaya.....	69
BAB III GAMBARAN UMUM DESA ARGAMUKTI	
KECAMATAN ARGAPURA KABUPATEN MAJALENGKA	71
A. Sejarah Desa Argamukti.....	71
B. Letak Geografis Dan Batas Wilayah Desa Argamukti.....	73
C. Kondisi Sosial Dan Budaya.....	74
D. Ekonomi Dan Mata Pencaharian.....	77
BAB IV ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB	
TERJADINYA PERNIKAHAN DINI (Studi Kasus	
Masyarakat Desa Argamukti Kecamatan Argapura	
Kabupaten Majalengka)	80
A. Faktor penyebab terjadinya pernikahan dini di Desa	
Argamukti Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka	80
1. Faktor Agama.....	81
2. Faktor Dorongan Orang Tua Dan Individu.....	84
3. Faktor Budaya	87
B. Upaya pemerintah Desa dalam meminimalisir	
terjadinya pernikahan dini di Desa Argamukti Kecamatan	
Argapura Kabupaten Majalengka.....	89
1. Memberikan Penyuluhan Dan Pendidikan.....	90
2. Program Kesehatan dan Reproduksi	93
3. Penyediaan Akses Pendidikan.....	94
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan..	xix
Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal..	xxi
Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap..	xxi
Tabel 0.4: Tabel Transliterasi <i>Maddah</i>	xxii



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 10 September 1987 nomor: 158/1987 dan nomor : 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh		ka dan ha
د	Dal	D		De
ذ	Ḍal	Ḍ		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R		Er
ز	Zai	Z		Zet
س	Sin	S		Es
ش	Syin	Sy		es dan ya
ص	Ṣad	s		es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	d		de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	t		te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	z		zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ		koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G		Ge
ف	Fa	F		Ef
ق	Qaf	Q		Ki
ك	Kaf	K		Ka

ل	Lam	L		El
م	Mim	M		Em
ن	Nun	N		En
و	Wau	W		We
هـ	Ha	H		Ha
ء	Hamzah	‘		Apostrof
ي	Ya	Y		Ya

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan

antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سَأَلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *hauila*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ...ي...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةَ *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْئٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ جَرَّاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan

untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.